

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO) yang dikutip dari Kemenkes, 2017 memprediksi bahwa perlu 2% dari total penduduk suatu negara untuk menyumbangkan darahnya dalam memenuhi kebutuhan darah minimum. Ketersediaan darah secara ideal adalah 2,5% dari jumlah penduduk suatu negara. Sehingga jika jumlah keseluruhan penduduk di Indonesia sebanyak 273.890.750 jiwa, maka idealnya dibutuhkan darah sebanyak 6.847.268 untuk memenuhi kebutuhan transfusi darah.

Pengetahuan dan sikap adalah 2 aspek yang berpengaruh penting dalam aktivitas sehari-hari. Karena, keduanya saling memiliki keterkaitan satu sama lain. Yang jika nantinya aspek ini sudah terjadi, maka dapat memunculkan suatu aspek baru yang disebut motivasi. Secara umum pengetahuan memiliki arti semua hal yang berkaitan dengan kegiatan tahu atau mengetahui beberapa hasil dari suatu kegiatan yang berkenaan dengan suatu objek (dapat berupa suatu hal atau peristiwa yang dialami subyek). Sedangkan arti sikap menurut (Notoatmodjo,2012) adalah suatu gejala seorang individu dalam merespons stimulus atau rangsangan yang dapat berupa objek sehingga dapat melibatkan pikiran, perasaan, perhatian dan psikologis yang lain.

Banyak orang yang enggan mendonorkan darah karena merasa takut akan efek samping yang ditimbulkan setelah donor. Namun, seseorang yang sudah pernah donor biasanya akan menjadi pendonor darah rutin atau lestari sehingga

diperlukan motivasi yang kuat agar seseorang ini bisa mulai untuk mendonorkan darahnya.

SMK Modern Al-rifa'ie merupakan sekolah berbasis pondok pesantren yang dimana kefleksibelan siswi untuk memperoleh informasi melalui teknologi, minim. lain halnya dengan sekolah umum yang dimana mereka dapat mengakses teknologi dengan mudah. Sehingga peneliti berspekulasi bahwa pengetahuan dan sikap siswi mengenai donor darah pun masih minim.

Selain itu, kegiatan donor darah juga belum pernah dilakukan di SMK Modern Al-rifa'ie sehingga peneliti memiliki tujuan untuk mencari tahu seberapa dalam pengetahuan siswi terhadap donor darah serta bagaimana sikap mereka terhadap donor darah dan juga diharapkan penelitian ini dapat sekaligus melakukan rekrutmen donor.

Berdasarkan Latar Belakang tersebut peneliti tertarik untuk memahami lebih jauh bagaimana pengetahuan dan sikap para remaja mengenai donor darah. Karena yang peneliti pahami, pengetahuan dan sikap siswi remaja ini dapat membangkitkan motivasi sehingga dapat menjadi 'investasi' dari keperluan donor darah itu sendiri.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang diatas dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut : "Seberapa dalam pengetahuan siswi tentang donor darah dan Bagaimana sikap mereka tentang donor darah?"

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran mengenai pengetahuan dan sikap siswi SMK Modern Al rifa'ie terhadap donor darah.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1.3.2.1 Mengidentifikasi Pengetahuan siswi tentang donor darah meliputi definisi, Syarat donor dan Manfaat dari donor darah

1.3.2.2 Mengetahui gambaran sikap siswi mengenai donor darah

### **1.4 Manfaat**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Syarat dan Manfaat dari donor darah.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

a. Bagi institusi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan dan menambah referensi di bidang Teknologi Bank Darah di Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang

b. Bagi Lahan Praktek

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengetahui pengetahuan dan sikap siswi di SMK Modern Al-rifa'ie sehingga dapat mengenalkan sekaligus memberi motivasi hidup sehat melalui donor darah

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan ilmu mengenai Pengetahuan dan sikap siswi terhadap donor darah

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya